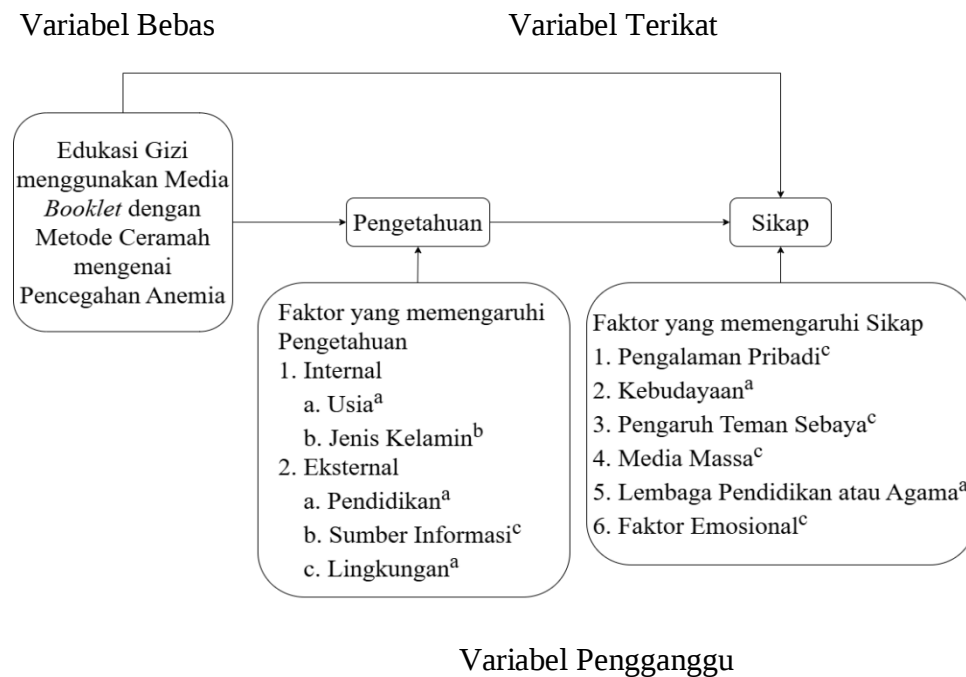


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

- ^{a)} Variabel tidak diteliti karena diasumsikan homogen
- ^{b)} Variabel dikendalikan melalui kriteria inklusi
- ^{c)} Variabel tidak diteliti dan menjadi keterbatasan peneliti

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka terdapat beberapa kerangka hipotesis yang terbentuk, yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah terhadap perubahan skor pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada siswi

SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026.

H_a : Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah terhadap perubahan skor pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada siswi SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026.

2. H_0 Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah terhadap perubahan sikap mengenai pencegahan anemia pada siswi SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026.

H_a Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah terhadap perubahan sikap mengenai pencegahan anemia pada siswi SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026.

3. H_0 Tidak terdapat hubungan antara perubahan skor pengetahuan dan perubahan sikap mengenai pencegahan anemia pada siswi SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026.

H_a Terdapat hubungan antara perubahan skor pengetahuan dan perubahan sikap mengenai pencegahan anemia pada siswi SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan skor pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan anemia.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian adalah faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap. Adapun upaya pengendaliannya sebagai berikut:

1) Usia

Usia siswi dianggap homogen karena siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada rentang yang relatif sama.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin dikendalikan melalui kriteria inklusi yaitu perempuan yang pada tingkat sekolah disebut siswi.

3) Pendidikan

Pendidikan siswi dianggap homogen karena siswi sekolah di SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya.

4) Sumber Informasi/Media Massa

Paparan sumber informasi atau media massa menjadi keterbatasan peneliti karena responden berpotensi memperoleh informasi dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh melalui media massa, media sosial, atau lingkungan sekitar dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap responden secara tidak terkontrol (Syah *et al.*, 2023).

5) Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Lingkungan dianggap homogen karena seluruh responden berada di lingkungan SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya.

6) Kebudayaan

Kebudayaan dianggap homogen karena mayoritas responden berasal dari Suku Sunda. Selain itu, seluruh responden tinggal di wilayah yang sama, yaitu Kecamatan Kawalu, sehingga memiliki paparan terhadap nilai, norma, dan praktik kebudayaan lokal yang relatif seragam.

7) Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi menjadi keterbatasan peneliti karena bersifat beragam dan sulit dikontrol. Perbedaan latar belakang, kebiasaan, dan interaksi sosial dapat memengaruhi sikap dan perilaku responden terhadap intervensi (Lersch, 2023).

8) Lembaga Pendidikan atau Agama

Lembaga pendidikan atau agama dianggap homogen karena seluruh responden bersekolah di SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya dengan sistem pendidikan dan pembinaan keagamaan yang seragam.

9) Pengaruh Teman Sebaya dan Faktor Emosional

Pengaruh teman sebaya dan faktor emosional menjadi keterbatasan peneliti karena sifatnya kompleks dan timbal balik. Dukungan atau tekanan teman sebaya, interaksi dengan keluarga, serta norma sosial saling memengaruhi emosi dan perilaku remaja pada tahap awal (Liu *et al.*, 2021).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian tersaji pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

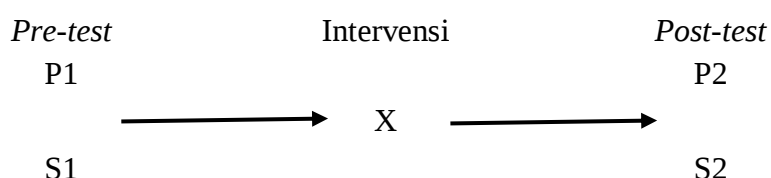
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Bebas						
1	Edukasi Gizi Menggunakan Media <i>Booklet</i> dengan Metode Ceramah mengenai Pencegahan Anemia	Edukasi gizi terkait pencegahan anemia menggunakan media <i>booklet</i> dengan metode ceramah. Informasi didalamnya mencakup pengertian, gejala, penyebab, dampak, pencegahan, dan bahan pangan	Media <i>booklet</i> dengan metode ceramah	Pemberian media <i>booklet</i> dan dipaparkan dengan metode ceramah selama 35 menit		

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
sumber zat besi untuk remaja putri (Nardyawati, 2023)						
Variabel Terikat						
2	Perubahan Skor Pengetahuan	Perubahan skor pengetahuan merupakan selisih nilai yang diperoleh individu sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini mengenai pemahaman remaja putri mengenai pencegahan anemia (Nardyawati, 2023)	Kuesioner	Pengisian kuesioner oleh responden yang berisi 15 pertanyaan pilihan ganda	Skor minimal 0 Skor maksimal 15	Rasio
3	Perubahan Sikap	Perubahan sikap merupakan selisih skor sikap yang diperoleh individu sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pengukuran pada penelitian ini yaitu mengenai sikap pencegahan anemia (Nardyawati, 2023)	Kuesioner	Pengisian kuesioner oleh responden dengan soal berisi 9 pernyataan dengan skala <i>Likert</i>	Skor minimal 9 Skor maksimal 45	Rasio

D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *pre-experiment* dengan melakukan edukasi gizi mengenai pencegahan anemia menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah kepada siswi SMP Islam Cisumur tahun akademik 2025/2026. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode

ceramah terhadap perubahan skor pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan anemia. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dengan bentuk rancangan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

- P1 : *Pre-test* pengetahuan mengenai pencegahan anemia sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah
- S1 : *Pre-test* sikap mengenai pencegahan anemia sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah
- X : Edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah
- P2 : *Post-test* pengetahuan mengenai pencegahan anemia sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah
- S2 : *Post-test* sikap mengenai pencegahan anemia sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling dengan mengambil seluruh siswi SMP Islam Cisumur sebanyak 45 siswi. Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Inklusi

- a. Tercatat sebagai siswi SMP Islam Cisumur tahun akademik 2025/2026
- b. Siswi bersedia dan diizinkan menjadi responden dibuktikan dengan lembar *informed consent* yang ditandatangani oleh orang tua/wali

- c. Siswi belum pernah mendapatkan edukasi gizi terkait anemia selama satu bulan terakhir sebelum pengambilan data

2. Eksklusi

- a. Siswi tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian (*pre-test*, pemberian intervensi, dan *post-test*)

F. Instrumen Penelitian

1. Media *Booklet*

Booklet adalah media yang diberikan kepada responden penelitian yang berisikan materi mengenai anemia. *Booklet* dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi *Canva* dengan proses pembuatan meliputi penyusunan materi, pembuatan desain, dan penyuntingan yang telah disesuaikan dengan karakteristik responden. *Booklet* yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli desain grafis visual, ahli materi, dan ahli bahasa.

a. Validasi Media

Validasi media dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian media *booklet* serta kelayakan penggunaannya bagi responden. Validasi ini dilakukan oleh validator media dengan pendidikan minimal S1 di bidang desain komunikasi visual serta memiliki pengalaman dalam pengembangan media, seperti mengikuti pelatihan dan lomba desain (Nazily, 2025). Uji validitas media dilaksanakan pada tanggal 19 September 2025. Hasil uji validitas media dimuat dalam Lampiran 9.

b. Validasi Materi

Validasi materi dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian, kelengkapan, dan kebenaran isi materi pencegahan anemia agar sesuai dengan tujuan penelitian serta karakteristik responden. Validasi materi dilakukan oleh validator materi dengan pendidikan minimal S1 di bidang gizi serta memiliki pengalaman dalam edukasi gizi dan penelitian terkait gizi (Nazily, 2025). Uji validitas materi dilaksanakan 23 September 2025. Hasil uji validitas materi dimuat dalam Lampiran 11.

c. Validasi Bahasa

Validasi bahasa digunakan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan bahasa dalam media *booklet* agar pesan pencegahan anemia dapat dipahami dengan baik oleh responden. Validasi ini dilakukan oleh validator bahasa dengan pendidikan minimal S1 di bidang Bahasa Indonesia serta memiliki pengalaman dalam penulisan, penyuntingan, atau pernah mengikuti pelatihan dan lomba kepenulisan (Nazily, 2025). Uji validitas bahasa dilaksanakan pada tanggal 20 September 2025. Hasil uji validitas bahasa dimuat dalam Lampiran 10.

2. Kuesioner

a. Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran pengetahuan mengenai anemia merupakan kuesioner tertutup yang berisi 15

pertanyaan, dinilai dengan skala rasio, dan menggunakan tipe soal pilihan ganda yang dimuat dalam Lampiran 4. Jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Indikator kuesioner pengetahuan mengenai pencegahan anemia tersaji pada Tabel 3.2 dan disusun berdasarkan revisi Taksonomi Bloom tahun 2001 pada ranah kognitif C1 sampai C6 (Nursiami, 2024).

Tabel 3.2
Indikator Kuesioner Pengetahuan

No	Indikator	Jumlah Soal	Keterangan					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Pengertian Anemia	2	1*, 2*					
2	Gejala Anemia	2	4*	15*				
3	Penyebab Anemia	3		12, 16*			14*	
4	Dampak Anemia	2	8*	3*				
5	Pencegahan Anemia	6	17*	5, 20*	7*	10*		9*
6	Bahan Makanan Sumber Zat Besi	5	6	18	11*, 13, 19*			

Keterangan:

C1: Mengingat
C2: Memahami
C3: Mengaplikasikan
C4: Menganalisis
C5: Mengevaluasi
C6: Mencipta

*: Valid

Penggunaan indikator kognitif C1 sampai C6 didasarkan pada teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa tahap operasional formal dimulai saat remaja menginjak usia 12

tahun. Pada tahap ini, remaja mulai memiliki kemampuan berfikir secara abstrak, menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah, dan belajar merencanakan sesuatu. Selain itu, tahap operasional formal juga memungkinkan anak untuk mulai memeriksa, menilai, dan mengevaluasi pikiran atau tindakannya sendiri (Maulana, 2024).

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya (Sugiyono, 2023). Pengujian soal dilaksanakan pada 30 siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMPIT Darussalam Kota Tasikmalaya dengan pertimbangan sekolah memiliki akreditasi yang sama dengan tempat penelitian dan letak sekolah tidak terlalu jauh sehingga memiliki karakteristik sekolah yang tidak jauh berbeda. Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* dan *Microsoft Excel* untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel digunakan untuk jumlah responden 30 siswi dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil validitas dimuat dalam Lampiran 5.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Sugiyono, 2023). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software*

Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows.

Uji reliabilitas dengan menggunakan konsistensi *Cronbach's Alpha* dan dinyatakan reliabel bila $\alpha \geq 0,6$. Hasil reliabilitas dimuat dalam Lampiran 5.

b. Sikap

Kuesioner yang digunakan dalam mengukur sikap mengenai pencegahan anemia dinilai dengan skala *Likert* berisi 9 pernyataan yang dimuat dalam Lampiran 6. Pernyataan kuesioner dibuat dalam dua macam kategori jawaban yaitu pernyataan *favorable*/positif dan *unfavorable*/negatif. Skor untuk pernyataan positif (*favorable*) apabila jawaban responden sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, ragu-ragu (RG) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Pernyataan negatif (*unfavorable*) apabila responden sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, ragu-ragu (RG) skor 3, tidak setuju (TS) skor 4, dan sangat tidak setuju (STS) skor 5. Indikator kuesioner sikap mengenai pencegahan anemia tersaji pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Indikator Kuesioner Sikap

No	Indikator	Keterangan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Gejala Anemia		2*
2	Dampak Anemia		8*
3	Pencegahan Anemia	1*, 3, 5*, 10*	4*
4	Bahan Makanan Sumber Zat Besi	6*, 9*	7*

*: Valid

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya (Sugiyono, 2023). Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* dan *Microsoft Excel* untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel digunakan untuk jumlah responden 30 siswi dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil validitas dimuat dalam Lampiran 7.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Sugiyono, 2023). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*. Uji reliabilitas dengan menggunakan konsistensi *Cronbach's Alpha* dan dinyatakan reliabel bila $\alpha \geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas dimuat dalam Lampiran 7.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Survei awal dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 di SMP Islam Cisumur berdasarkan data prevalensi anemia tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Kawalu pada tahun 2024. Pengumpulan data primer meliputi identitas responden serta hasil pengisian kuesioner

pengetahuan dan sikap terkait pencegahan anemia. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, yaitu Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Kawalu, serta pihak SMP Islam Cisumur sebagai pendukung data penelitian.

2. Perencanaan

Pengumpulan literatur yang berkaitan dengan penelitian dilakukan sebagai bahan referensi termasuk kuesioner pengetahuan dan sikap serta media *booklet* yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian pada siswi SMP Islam Cisumur. Pengumpulan literatur ini mencakup kajian teori dan penelitian sebelumnya yang relevan untuk memastikan materi yang dikembangkan sesuai dengan subjek penelitian.

Perizinan penelitian dilakukan pada tanggal 3 Februari 2026 kepada SMP Islam Cisumur serta melakukan koordinasi terkait sampel, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian. Persetujuan *ethical clearance* diperoleh pada tanggal 19 Desember 2025 dari Politeknik Kesehatan Semarang Nomor 1311/EA/F.XXIII.38/2025.

3. Persiapan Penelitian

a. Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa media *booklet* serta kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan anemia yang disesuaikan dengan indikator dan karakteristik responden.

Pembuatan *booklet* dilakukan melalui tahapan penyusunan materi, pembuatan desain, dan penyuntingan.

b. Validasi Instrumen

Uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan di SMPIT Darussalam Kota Tasikmalaya yang memiliki akreditasi sama dengan lokasi penelitian, yaitu akreditasi A. Validasi media edukasi meliputi aspek materi, bahasa, dan media yang dinilai oleh dosen, ahli bahasa, dan ahli media.

4. Pelaksanaan Penelitian

Terdapat tiga tahapan atau alur jalannya penelitian ini, yaitu:

a. Tahap Pertama (Hari ke-1)

Pada tahap pertama dilakukan penjelasan sebelum penelitian serta penyebaran *informed consent* yang diisi oleh siswi SMP Islam Cisumur dan ditandatangani oleh orangtua/wali siswi. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2026.

b. Tahap Kedua (Hari ke-2)

- 1) Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2026. Pada tahap ini peneliti membuka kegiatan penelitian selama 5 menit yang diawali dengan mengucapkan salam dan perkenalan diri kepada seluruh responden.
- 2) Peneliti membagikan lembar karakteristik responden (Lampiran
- 3) kepada seluruh responden dengan durasi selama 5 menit.

- 3) Peneliti membagikan kuesioner *pre-test* pengetahuan berisi 15 soal pilihan ganda (Lampiran 4) dan *pre-test* sikap berisi 9 pernyataan skala *Likert* (Lampiran 6) untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden sebelum pelaksanaan edukasi gizi dengan waktu pengerjaan selama 25 menit. Pengawasan langsung dan pengaturan jarak antarsiswa dilakukan untuk mencegah kecurangan dan bias data.
- 4) Pelaksanaan edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah mengenai pencegahan anemia pada remaja putri. Penyampaian materi edukasi dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan diikuti oleh responden sesuai dengan arahan yang diberikan berdasarkan susunan *booklet* yang tersaji pada Tabel 3.4. Edukasi dilakukan 1 kali tatap muka selama 35 menit dengan rincian 20 menit sesi edukasi dan 15 menit sesi tanya jawab.

Tabel 3.4
Susunan *Booklet*

No	Materi/Bagian	Halaman
1	Judul <i>Booklet</i>	Cover
2	Pengertian Anemia	1-2
3	Gejala Anemia Pada Remaja Putri	3
4	Penyebab Anemia Pada Remaja Putri	4
5	Dampak Anemia Pada Remaja Putri	5
6	Cara Pencegahan Anemia pada Remaja Putri	6
7	Bahan Makanan Sumber Zat Besi	9-10
8	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	7-8 dan 11

- 5) Peneliti memberikan kuesioner *post-test* pengetahuan menggunakan instrumen yang sama dengan *pre-test*

pengetahuan (Lampiran 4) setelah pelaksanaan edukasi gizi. Durasi waktu yang diberikan selama 15 menit. Pengawasan langsung dan pengaturan jarak antarsiswa dilakukan untuk mencegah kecurangan dan bias data.

- 6) Peneliti menutup kegiatan penelitian pada hari ke-2 selama 10 menit dengan menyampaikan kesimpulan, memberikan penjelasan mengenai pertemuan kembali hari ke-7 setelah pelaksanaan edukasi gizi, memberikan arahan kepada responden untuk membaca kembali *booklet* setiap hari agar lebih memahami materi, dan mengucapkan terima kasih serta salam kepada responden.

c. Tahap Ketiga (Hari ke-7 setelah Intervensi)

Tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2026. Pada tahap ini responden mengisi *post-test* sikap menggunakan instrumen yang sama dengan *pre-test* sikap (Lampiran 6). Tujuan dilakukannya *post-test* sikap adalah untuk menilai perubahan sikap responden terhadap pencegahan anemia melalui media *booklet* dengan metode ceramah.

Durasi pelaksanaan *post-test* sikap diberikan selama 15 menit. Pengawasan langsung dan pengaturan jarak antarsiswa dilakukan untuk mencegah kecurangan dan meminimalkan bias data. Setelah seluruh rangkaian penelitian selesai, peneliti

memberikan hadiah dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada responden.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, khususnya jawaban *pre-test* dan *post-test* untuk memastikan data yang diperoleh sudah lengkap, dapat dibaca dengan jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan pemberian skor pada jawaban *pre-test* dan *post-test*. *Scoring* kuesioner pengetahuan dapat dilihat pada pada Tabel 3.5 dan untuk *scoring* kuesioner sikap dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.5
Scoring Kuesioner Pengetahuan

No	Kategori	Kode
1.	Benar	1
2.	Salah	0

Tabel 3.6
Scoring Kuesioner Sikap

No	Kategori	Kode	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

c. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang telah diolah ditampilkan menggunakan tabel dan grafik untuk memudahkan dalam analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat, menyajikan, dan mendeskripsikan hasil analisis setiap variabel dan hasil penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data numerik meliputi skor pengetahuan dan skor sikap. Variabel-variabel tersebut dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Uji normalitas pada Tabel 3.7 menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel penelitian < 50 dengan tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2023).

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai (Sig.)	Keterangan
Pengetahuan		
<i>Pre-Test</i>	0,167	Data terdistribusi normal
<i>Post-Test</i>	0,286	Data terdistribusi normal
Perubahan Skor Pengetahuan	0,113	Data terdistribusi normal
Sikap		
<i>Pre-Test</i>	0,091	Data terdistribusi normal
<i>Post-Test</i>	0,492	Data terdistribusi normal
Perubahan Sikap	0,126	Data terdistribusi normal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat hasil pengukuran pengetahuan dan sikap responden pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi mengenai pencegahan anemia. Berdasarkan Tabel 3.7 analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample T-test* dan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Sugiyono, 2023).

Uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk melihat perbedaan skor pengetahuan dan sikap setelah dilakukan edukasi gizi menggunakan media *booklet* dengan metode ceramah mengenai pencegahan anemia. Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menganalisis hubungan antara perubahan skor pengetahuan dan perubahan sikap mengenai pencegahan anemia pada siswi SMP Islam Cisumur Kota Tasikmalaya tahun akademik 2025/2026. Menurut Sugiyono (2023), interpretasi koefisien korelasi (r) *Pearson Product Moment* berdasarkan tingkat kekuatan hubungan sebagai berikut:

- 1) 0,00-0,199 : Sangat rendah
- 2) 0,20-0,399 : Rendah
- 3) 0,40-0,599 : Sedang
- 4) 0,60-0,799 : Kuat
- 5) 0,80-1,000 : Sangat kuat